

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu pengaruh kualitas audit tenur audit dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag dengan spesialisasi industri auditor sebagai moderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2018. Laporan keuangan tersebut didapat dari website resmi perusahaan perbankan ataupun BEI melalui internet www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Kualitas audit mempunyai berpengaruh terhadap audit report lag.
2. Tenur auditor mempunyai tidak berpengaruh terhadap audit report.
3. Ukuran perusahaan mempunyai berpengaruh terhadap audit report lag.
4. Spesialisasi industri audit memperlemah hubungan kualitas audit terhadap audit report.
5. Spesialisasi industri audit memperlemah hubungan tenur audit terhadap audit report lag.
6. Spesialisasi industri audit memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap audit report lag.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis audit report lag pada perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel kualitas audit, tenur audit, ukuran perusahaan dan spesialisai industri auditor sebagai moderasi saja dan kurang memperhatikan variabel

3. -variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap audit report lag perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi audit report lag
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.

